

**HUBUNGAN MINAT DAN KEBIASAAN BELAJAR SISWA
DENGAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS X
SMA N 1 KECAMATAN PAYAKUMBUH KABUPATEN 50
KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



KHAIRIL FUADI

05449/2008

**PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa dengan
Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1
Kecamatan Payakumbuh Kabupaten 50 Kota

Nama : Khairil Fuadi

NIM : 05449

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2013

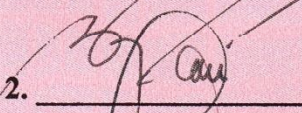
Tim Penguji

Tanda Tangan

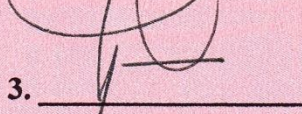
Ketua : Dra. Rahmanelli, M.Pd

1. 

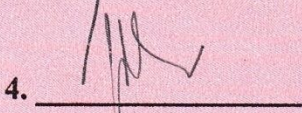
Sekretaris : Drs. Surtani, M.Pd

2. 

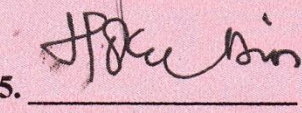
Anggota : Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd

3. 

Anggota : Drs. Afdhal, M.Pd

4. 

Anggota : Nofrion, S.Pd, M.Pd

5. 

ABSTRAK

Khairil Fuadi (2013): Hubungan Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh Kabupaten 50 Kota. Skripsi Jurusan Geografi FIS, UNP. 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai hubungan minat dan kebiasaan belajar siswa dengan hasil belajar Geografi siswa kelas X SMAN 1 kec. Payakumbuh kabupaten 50 kota. Indikator minat belajar yaitu perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan kesadaran akan manfaat pelajaran Geografi, dan indikator kebiasaan belajar yaitu mengatur waktu belajar, membaca/mengulang pelajaran, mengerjakan tugas, kehadiran dalam PBM, menyiapkan kelengkapan belajar, kebiasaan belajar kelompok, mengikuti kegiatan belajar serta pemanfaatan sumber belajar.

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMAN 1 kec. Payakumbuh kabupaten 50 kota yang berjumlah 251 siswa. Sampel ditetapkan dengan teknik *Proporsional Random Sampling* mewakili 40% dari 251 populasi, sehingga sampel berjumlah 103 siswa. Data dianalisis menggunakan tiga langkah yaitu: (1) Analisis Deskriptif yang bertujuan untuk melihat rata-rata (mean), standar deviasi dan persentase, dan (2) Uji persyaratan analisis berupa uji normalitas, homogenitas dan multikolinearitas (3) Uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara minat belajar siswa dengan hasil belajar Geografi siswa kelas X SMAN 1 kec. Payakumbuh kabupaten 50 kota, dikategorikan sedang dengan kontribusi 19,6%. (2) Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara kebiasaan belajar siswa dengan hasil belajar Geografi siswa kelas X SMAN 1 kec. Payakumbuh kabupaten 50 kota, dikategorikan sedang dengan kontribusi 21,3%. (3) Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara minat dan kebiasaan belajar siswa dengan hasil belajar Geografi siswa kelas X SMAN 1 kec. Payakumbuh kabupaten 50 kota, dikategorikan sedang dengan kontribusi 23% terhadap varian hasil belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh Kabupaten 50 Kota”. Kemudian shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW sebagai Rahmatan Lil’alamin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, masukan, dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Rahmanelli M.Pd, selaku pembimbing I yang telah menyediakan dan memberikan waktunya untuk membimbing dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Surtani M.Pd, selaku pembimbing II yang telah menyediakan dan memberikan waktunya untuk membimbing dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Tim penguji Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, Bapak Drs. Afdhal, M.Pd dan Bapak Nofrion, S.Pd, M.Pd yang telah memberikan saran demi kesempurnaan skripsi penulis.
4. Ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Geografi FIS UNP yang telah memberi kesempatan untuk melakukan penelitian ini.

5. Seluruh staf pengajar dan bagian administrasi yang telah membantu dalam dokumentasi dan administrasi.
6. Seluruh staf TU Geografi dan TU FIS yang telah memberikan layanan semaksimal mungkin.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan semangat dan dorongan baik secara moril maupun materil kepada penulis demi terwujudnya cita – cita penulis.
8. Teman – teman angkatan 2008 jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan tersebut dengan balasan yang berlipat ganda. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kebaikan-kebaikan di masa yang akan datang. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih.

Akhirnya penulis mengharapkan mudah-mudahan skripsi ini dapat berguna bagi ilmu pengetahuan dan dapat membawa manfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Hasil Belajar	9
2. Minat Belajar	14
3. Kebiasaan Belajar	17
B. Penelitian Relevan	23
C. Kerangka Berfikir	24
D. Hipotesis Penelitian	26
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	27

C. Definisi Operasional Variabel	
Indikator dan Pengukuran.....	29
D. Instrumen Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	36
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian... ..	42
B. Pembahasan	64
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ujian Semester Geografi Siswa Kelas X SMAN 1 kec. Payakumbuh.....	5
2. Populasi penelitian.....	28
3. Sampel Penelitian.....	29
4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	27
5. Distribusi Rata-rata Hasil Belajar Siswa Kelas X.....	43
6. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas X.....	44
7. Distribusi Rata-rata Minat Belajar Siswa Kelas X.....	46
8. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa Kelas X.....	47
9. Distribusi Rata-rata Kebiasaan Belajar Siswa Kelas X.....	48
10. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar Siswa Kelas X.....	49
11. Uji Normalitas.....	51
12. Uji Homogenitas.....	51
13. Uji Multikolinearitas.....	52
14. Analisis Regresi Sederhana Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X SMAN 1 kec. Payakumbuh Kabupaten 50 Kota.....	54
15. Analisis Varians Variabel Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X SMAN 1 kec. Payakumbuh Kabupaten 50 Kota	55
16. Analisis Keberartian Koefisien Korelasi $rx1y$	55
17. Analisis Regresi Sederhana Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X SMAN 1	

kec. Payakumbuh Kabupaten 50 Kota.....	57
18. Analisis Varians Variabel Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X SMAN 1 kec. Payakumbuh Kabupaten 50 Kota.....	58
19. Analisis Keberartian Koefisien Korelasi r_{x^2y}	58
20. Analisis Regresi Berganda Antara Minat dan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X SMAN 1 kec. Payakumbuh Kabupaten 50 Kota.....	60
21. Analisis Varians Variabel Minat dan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 kec. Payakumbuh Kabupaten 50 Kota.....	61
22. Analisis Keberartian Koefisien Korelasi $r_{x^1x^2y}$	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	25
2. Histogram Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X SMAN 1 kec.Payakumbuh.....	45
3. Histogram Minat Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 kec. Payakumbuh.....	47
4. Histogram Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Kec. Payakumbuh.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Uji Coba	71
2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	77
3. Instrumen Penelitian	80
4. Minat Belajar	85
5 . Kebiasaan Belajar	89
6 . Hasil Belajar	93
7. Hasil Analisis SPSS	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh manusia untuk meningkatkan taraf hidup kearah yang sempurna. Pendidikan juga merupakan suatu kekuatan dinamis yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik, mental, etika dan seluruh aspek kehidupan manusia. Pendidikan adalah salah satu faktor yang besar peranannya bagi kehidupan bangsa karena pendidikan dapat mendorong dan menentukan maju mundurnya proses pembangunan bangsa dalam segala bidang.

Dalam dunia pendidikan, istilah belajar telah lama ada dan pada dasarnya setiap individu telah melaksanakan aktivitas belajar. Individu yang belajar senantiasa berinteraksi dengan lingkungannya yang pada gilirannya terjadi suatu perubahan pada dirinya. Seseorang yang belajar selalu melibatkan kemampuan kognitif yang ada pada dirinya, dan juga kemampuan lain seperti: motivasi, kebiasaan belajar, penguasaan dan pengendalian diri, empati dan beberapa keterampilan sosial. Dalam kurun waktu sedekade terakhir kemampuan lain menjadi perbincangan yang hangat di kalangan para ahli. Ternyata kecerdasan kognitif (IQ) yang dulunya menjadi tolok ukur utama dalam menilai kecerdasan seseorang tidak cukup untuk membuat manusia meraih prestasi yang tinggi. Sebab disamping IQ tersebut kemampuan yang disebutkan di atas ternyata mampu membuat orang lebih mampu menata diri dan meningkatkan hasil belajar.

Di Indonesia ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang. Tuntutan masyarakat semakin kompleks dan persainganpun semakin ketat, apalagi dalam menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas, untuk itu perlu disiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui jalur pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pengembangan sumber daya manusia karena pendidikan diyakini mampu meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan manusia produktif yang mampu memajukan bangsanya, (Kunaryo, 2000). Pendidikan dalam arti luas didalamnya terkandung pengertian mendidik, membimbing, mengajar dan melatih. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok.

Tujuan pendidikan nasional berdasarkan UU RI NO. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sebagai berikut: Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan yang hendak dicapai pemerintah Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu pemerintah sejak orde baru telah mengadakan perluasan kesempatan memperoleh pendidikan bagi seluruh Rakyat Indonesia. Hal ini sesuai dengan bunyi pasal 31 ayat 1 UUD 1945, yang menyatakan bahwa: “Tiap-tiap warga Negara berhak mendapat pengajaran”.

Seorang guru perlu menyadari bunyi dan isi pasal ayat Undang-Undang Dasar tersebut, setiap murid berhak mendapatkan pengajaran yang sama. Dalam tugasnya sehari-hari guru dihadapkan pada suatu permasalahan yaitu ia harus memberi pengajaran yang sama kepada murid yang berbeda-beda. Perbedaan itu berasal dari lingkungan kebudayaan, lingkungan sosial, jenis kelamin dan lain-lain.

Setiap orang tua yang menyekolahkan anaknya menginginkan anaknya berprestasi yang baik. Namun untuk mencapai hal itu bukanlah suatu hal yang mudah. Karena keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain, faktor internal, ialah faktor yang timbul dari dalam diri anak itu sendiri, seperti kesehatan, mental, tingkat kecerdasan, motivasi, minat dan sebagainya. Faktor itu berwujud juga sebagai kebutuhan dari anak. Faktor eksternal, ialah faktor yang datang dari luar diri anak, seperti lingkungan, keluarga, masyarakat, teman, guru, media, sarana dan prasarana belajar.

Dalam kegiatan belajar, minat mempunyai peranan yang sangat penting. Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh lebih baik.

Dari keterangan di atas, dapat dijelaskan bahwa siswa yang memiliki minat dengan siswa yang tidak memiliki minat dalam belajar akan terdapat

perbedaan. Perbedaan tersebut tampak jelas dengan ketekunan yang terus menerus. Siswa yang memiliki minat maka ia akan terus tekun ketika belajar sedangkan siswa yang tidak memiliki minat walau pun ia mau untuk belajar akan tetapi ia tidak terus untuk tekun dalam belajar. Dalam proses belajar mengajar dalam mata pelajaran Geografi, tinggi rendahnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran Geografi tentunya akan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar yang akan dicapai oleh siswa.

Kebiasaan belajar turut pula memainkan peranan yang sangat penting bagi para siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Kecerdasan tidak dianggap sebagai faktor utama untuk mencapai sukses. Tetapi, intelegensi yang tinggi jika didukung kebiasaan belajar yang baik dan dilandasi motivasi belajar yang kuat pasti akan medatangkan sukses dalam belajar.

Berdasarkan fenomena yang dikemukakan di atas bahwa rendahnya minat belajar dan kurang baiknya kebiasaan belajar yang dimiliki siswa akan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa tersebut. Namun kenyataannya berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru khususnya pada mata pelajaran Geografi terdapat banyak keluhan dari para pengajar atau guru yang berhubungan dengan masalah minat belajar dan kebiasaan belajar siswa dalam proses pembelajaran Geografi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Geografi di SMA Negeri 1 kec. Payakumbuh tentang minat belajar dan kebiasaan belajar pada saat proses pembelajaran berlangsung dikelas, dari informasi terlihat bahwa siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan sehingga dapat mengganggu pembelajaran yang akan berlangsung.

Ketika proses pembelajaran berlangsung siswa tidak memperhatikan dengan baik apa yang akan diterangkan oleh guru, saat pertukaran jam pelajaran banyak siswa yang keluar masuk sehingga banyak siswa yang terlambat saat jam pelajaran dimulai, siswa mengerjakan tugas lain pada saat guru menerangkan, dan siswa sering keluar masuk kelas pada saat pelajaran berlangsung.

Selain itu apabila siswa diberi tugas masih banyak siswa yang sering terlambat dalam mengerjakan tugas atau latihan yang diberikan oleh guru bahkan ada yang tidak membuat sama sekali. Kemudian kebiasaan siswa belajar saat akan ujian menjadi tradisi, sehingga materi pelajaran tidak dipahami sepenuhnya oleh siswa. Sehingga banyak siswa yang memperoleh hasil belajar yang rendah dan tidak memuaskan.

Kecenderungan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa rendah merupakan salah satu permasalahan pendidikan yang terjadi hingga saat ini, hal ini dapat dijadikan sebagai indikator mutu pendidikan masih rendah. Dari segi nilai di SMAN 1 kec. Payakumbuh ditemukan kendala atau permasalahan seperti masih terdapat nilai siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh SMAN 1 kec. Payakumbuh yaitu 70. Hal ini dapat dilihat pada tabel hasil ujian semester II Geografi siswa kelas X sebagai berikut:

Tabel 1
Sebaran Nilai Ujian Sememster Geografi Siswa Kelas X Pada Semester
Genap Tahun Ajaran 2012/2013

No	Kelas	Rata-rata kelas ujian semester genap	KKM
1	X1	71	70
2	X2	61	70
3	X3	55	70
4	X4	62	70
5	X5	65	70
6	X6	68	70
7	X7	56	70
8	X8	63	70

Sumber : TU SMAN 1 Kec. Payakumbuh

Berdasarkan tabel diatas tergambar bahwa nilai mata pelajaran Geografi siswa kelas X SMA Negeri 1 kec. Payakumbuh masih banyak yang berada dibawah kriteria ketuntasan. Berdasarkan uraian di atas penulis berasumsi bahwa salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh minat belajar siswa yang masih rendah dan kurang baiknya kebiasaan belajar siswa. Oleh sebab itu penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang diberi judul “ **Hubungan Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh Kabupaten 50 Kota**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, ternyata banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain meliputi: 1) Inteligensi, 2) Sarana dan Prasarana, 3) Media Pembelajaran, 4) Orang Tua, 5) Minat, 6) Lingkungan Tempat Tinggal, 7) Kebiasaan Belajar.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa seperti motivasi belajar, disiplin dalam belajar, kecerdasan, minat, kemampuan kognitif, kualitas tenaga pengajar, keadaan keluarga, sistem evaluasi, media pembelajaran, kebiasaan belajar serta sarana dan prasarana. Untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Berdasarkan hal tersebut maka masalah penelitian ini dibatasi pada “Hubungan minat dan kebiasaan belajar siswa dengan hasil belajar Geografi siswa kelas X SMAN 1 kec. Payakumbuh kabupaten 50 kota”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar Geografi siswa kelas X SMAN 1 kec. Payakumbuh?
2. Apakah terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar Geografi siswa kelas X SMAN 1 kec. Payakumbuh?
3. Apakah terdapat hubungan antara minat dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar Geografi siswa kelas X SMAN 1 kec. Payakumbuh?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan, mengolah, menganalisis, dan membahas data tentang :

1. Hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar Geografi siswa kelas X SMAN 1 kec. Payakumbuh.
2. Hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar Geografi siswa kelas X SMAN 1 kec. Payakumbuh.
3. Hubungan antara minat dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar Geografi siswa kelas X SMAN 1 kec. Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk menamatkan jenjang pendidikan S1 di Universitas Negeri Padang
2. Sebagai bahan informasi di SMAN 1 Kec. Payakumbuh tentang hasil belajar Geografi di SMAN 1 kec. Payakumbuh yaitu hubungan minat dan kebiasaan belajar siswa dengan hasil belajar Geografi siswa kelas X SMAN 1 Kec. Payakumbuh.
3. Sebagai bahan masukan bagi siswa, dalam upaya peningkatan proses hasil belajar Geografi siswa SMAN 1 kec. Payakumbuh.
4. Sumbangan ilmiah bagi Fakultas Ilmu Sosial khususnya Jurusan Geografi serta sebagai referensi bagi mereka yang ingin meneliti tentang hal yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan penelitian ini meliputi :

1. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara minat belajar dengan hasil belajar Geografi siswa kelas X SMAN 1 kec. Payakumbuh kabupaten 50 kota, dimana kontribusi yang diberikan sebesar 19,6% terhadap varians hasil belajar.
2. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar Geografi siswa kelas X SMAN 1 kec. Payakumbuh kabupaten 50 Kota, dimana kontribusi yang diberikan sebesar 21,3% terhadap varians hasil belajar.
3. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara minat dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar Geografi siswa kelas X SMAN 1 kec. Payakumbuh kabupaten 50 Kota, dimana kontribusi yang diberikan sebesar 23% terhadap varians hasil belajar.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran-saran yang penulis tujukan kepada :

1. Guru bidang studi Geografi untuk lebih menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar kepada siswa.
2. Agar siswa tidak merasa bosan saat mengikuti pelajaran Geografi sebaiknya guru memperlihatkan gambar-gambar dan video yang berhubungan dengan pembelajaran Geografi.
3. Bagi orang tua disarankan untuk mau mendengarkan apa yang diminati anak dan apa yang tidak.
4. Orang tua juga harus memperhatikan kebiasaan-kebiasaan anaknya sehingga orang tua bisa memberikan arahan yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1990. *Cara Belajar yang Mandiri dan Sukses*. Solo: Aneka
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Asri, Rahmidatul. (2011). *Hubungan Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IS SMAN 3 Kota Pariaman*. Padang, FIS UNP.
- Asneri, Rina. (2006). *Tentang Minat Belajar Siswa Melalui Pemberian Tes Kecil Secara Kontiniu dalam Mata Pelajaran IPS Sub. Geografi di SMPN 1 Payakumbuh*. Skripsi: FIS.
- Dalyono. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdikbud. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Semarang:Aneka Ilmu.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Gie, The Liang. 1998. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Pusat Kemajuan Study
- Hadikusumo, Kunaryo. (1999), *Pengantar Pendidikan*. Semarang:IKIP Semarang Press.
- Hamalik, Oemar. (2002). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Idris.2008. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif*. Padang
- Mestikasari, Dian. (2012). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI SMAN 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan*. FIS
- Nurkancana, Wayan dan sunartana. PPN.1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya:Usaha Nasional.
- Prayitno, Elida. 1988. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Angkasa Raya.
- Prayitno. 2009. *Pendidikan Dasar Teori dan Praksis*. Padang: UNP Press
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali Press.